

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
ASET PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2011-2020)”**

**Olivia Sindi Rizkika<sup>1)</sup> Patricia Diana P,SE.,MM<sup>2)</sup> Adji Seputro,SE.,MM<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen, FE, <sup>2)</sup> Universitas Pandanaran Semarang

<sup>3)</sup> Dosen FE, Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRAK**

Penelitian terhadap PT Bank Mandiri Persero bertujuan mengetahui sebuah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aset perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian yaitu perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) dari tahun 2011 - 2020 sebanyak 1 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian yaitu laporan keuangan bulanan tahun berjalan. Teknik yang dipergunakan yaitu Teknik Sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki efek positif yang jelas pada nilai perusahaan. Aset perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, -Likuiditas, Aset-Corporate-Goodwill dan sekaligus -F-Test digunakan. Hasilnya, kami memperoleh uji MRA bahwa variabel struktur modal memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Struktur modal melemahkan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Struktur modal variabel melemahkan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Struktur modal variabel memperkuat hubungan aset perusahaan serta nilai perusahaan. Sebagai perusahaan besar, setidaknya efektif dan efisien dalam menyusun laporan keuangan setiap tahunnya

**Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Aset Perusahaan, Nilai Perusahaan , dan Struktur Modal**

**ABSTRACT**

*PT Bank Mandiri Persero as the object of research that aims to determine the effect of profitability, liquidity and company assets on firm value. The population in this study is the company PT Bank Mandiri (Persero) In 2011-2020, namely banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 1 company, the sample in this study is the monthly financial report in a year. The technique in this research is purposive sampling. The results of the study prove that using the t test states that profitability has a significant negative effect on firm value. liquidity has a significant positive effect on firm value. Company assets have a significant negative effect on firm value. Profitability, liquidity, company assets simultaneously against firm value using the F test. The results showed that the MRA test found that the capital structure variable weakened the relationship between profitability and firm value. The capital structure weakens the relationship between liquidity and firm value. the capital structure variable weakens the relationship between liquidity and firm value. the capital structure variable strengthens the relationship between firm assets and firm value. as a large company should be effective and efficient in making financial reports every year.*

**Keywords: Profitability, Liquidity, Company Assets, Firm Value, and Capital Structure**

**PENDAHULUAN**

Berdirinya suatu perusahaan wajib memiliki tujuan yang jelas dalam mencapai

suatu nilai bagi pemiliknya, dengan tingginya nilai suatu perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan tersebut (Dewi,2017). Nilai perusahaan yaitu

capaian suatu perusahaan dari masyarakat kepada kinerja perusahaan dengan proses panjang, dari perusahaan berdiri hingga sekarang. Nilai perusahaan menunjukkan suatu manajemen yang dipunyai perusahaan (Wiwin,2018).

Bagi perusahaan, tingginya nilai perusahaan bisa membuat mudah perusahaan itu saat mencari dan menghasilkan modal dalam sebuah kegiatan produksi. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal untuk usaha yang dijalankannya. Satu tujuan supaya perusahaan mampu bersaing yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Maharani,2017). Meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan inovasi dan strategi bisnis untuk menghindari kebangkrutan perusahaan (Wiksuana,2016).

Ada beberapa faktor berpengaruh pada nilai suatu perusahaan, antara lain: B. Pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas. Profitabilitas adalah sebuah usaha untuk mendapatkan laba. Profitabilitas sangat penting untuk jangka panjang perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa masa depan perusahaan cerah dan investor bersemangat tentang masa depan. Profitabilitas adalah sebuah faktor menentukan nilai perusahaan.

Penelitian menguji apa benar variabel struktur modal sebagai variabel koordinator dapat mengkalibrasi profitabilitas, likuiditas, dan kekayaan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Dari masalah tersebut, maka pertanyaan penelitiannya adalah::

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap jumlah nilai perusahaan yang ada di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2016-2020?
3. Apakah aset perusahaan berpengaruh terhadap bertambahnya nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2016-2020?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan

aset perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020 ?

5. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020 ?
6. Apakah struktur modal memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020 ?
7. Apakah struktur modal memoderasi pengaruh aset perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020?

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Untuk perusahaan publik, harga pasar adalah ukuran nilai perusahaan. Tingginya harga saham, maka tinggi pula nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dihitung berdasarkan nilai bukunya (PBV), yaitu seberapa besar nilai saham yang dimiliki perbandingan dengan nilai buku perusahaan. Makin tinggi nilai saham Anda, semakin tinggi skor perusahaan. (Ratih,2021)

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan perbandingan pembiayaan jangka panjang atau neraca perusahaan, diwakili perbandingan hutang jangka panjang dengan ekuitas. Persyaratan pembiayaan perusahaan sendiri meliputi modal ekuitas, laba ditahan, dan cadangan (Kosimpang, 2017). Jika perusahaan kekurangan pembiayaan ekuitas, harus mempertimbangkan pembiayaan eksternal, yaitu pembiayaan utang. (*debt financing*).

### **Profitabilitas**

Teknik profitabilitas digunakan untuk mengukur serta meningkatkan penjualan. Ini berarti mendapatkan lebih banyak dari biaya Anda melalui peningkatan penjualan, margin yang lebih tinggi, dan/atau

kombinasi keduanya.

Ada dua jenis indikator profitabilitas: satu yang menunjukkan profitabilitas relatif terhadap penjualan dan yang lainnya menunjukkan profitabilitas relatif terhadap investasi. Profitabilitas penjualan terdiri dari margin kotor dan laba bersih. Pengembalian investasi terdiri dari pengembalian aset dan pengembalian modal.

### **Likuiditas**

Likuiditas ialah kemampuan yang dimiliki perusahaan sebagai pemenuhan kewajiban keuangan perlu dipenuhi atau dibayar sesegera mungkin. Likuiditas ini antara lain mencerminkan kesediaan dana dimiliki perusahaan berfungsi membayar utang-utangnya.

Pada dasarnya, likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar, yang dikenal dengan rasio likuiditas. Namun, beberapa perusahaan menggunakan rasio lain untuk mengukur likuiditas. Rasio likuiditas ialah tingkat kemampuan entitas untuk memenuhi semua kewajiban lancar atau modal kerja.

### **Aset Perusahaan**

Berkenaan dengan kutipan dari (Kurniawan, 2021) yang menjelaskan pengertian harta kekayaan perusahaan, harta kekayaan adalah suatu jasa yang dapat ditukar dengan uang atau akan diberikan di kemudian hari dalam bentuk uang (selain jasa yang timbul dari suatu kontrak). Dimana ada kepentingan ekonomi yang dijamin secara hukum atau hukum. Aset yang memiliki manfaat ekonomi untuk kedepan dapat diperoleh/dikendalikan oleh entitas tertentu akibat dari operasi atau peristiwa masa lalu. (Hidayat, 2011). Untuk memahami aset (harta benda) ialah benda berwujud dan tidak berwujud, benda bergerak atau tidak bergerak. Semua ini termasuk properti, disebut sebagai properti atau properti, dari suatu lembaga, organisasi, badan usaha, atau individu. Aset adalah setiap hak yang dapat digunakan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Salah satu hal yang bisa Anda masukkan di kolom aset adalah gedung atau bangunan. Jadi, jika sebuah perusahaan

memiliki gedung senilai Rp 1 miliar, nilai aset yang dihitung adalah Rp 1 miliar. Selain bangunan, aset termasuk merek, paten teknologi, mobil, uang tunai, dll.

## **METODE PENGKAJIAN**

### **Jenis Pengkajian**

Jenis penelitian dipergunakan pada penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah mengumpulkan data dari data yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang diteliti. Untuk penelitian ini, data diambil dari laporan triwulanan perusahaan PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk yang dipublikasikan di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2011-2020.

### **Sumber Data**

Data yang dipakai pada penelitian ialah data sekunder. Untuk menggunakan metode untuk mendapatkan data yang Anda butuhkan untuk studi Anda sebagai berikut :

#### **1. Dokumentasi**

Dalam melakukan penelitian, mengumpulkan data data melalui dokumen-dokumen. Penelitian ini, peneliti memperoleh melalui Indonesia Stock Exchange (IDX).

#### **2. Penelitian Pustaka**

Peneliti mendapatkan data dari buku, jurnal, artikel, makalah, internet, dan lainnya yang terdapat isu-isu sesuai pada permasalahan yang diteliti oleh peneliti melalui penelitian sebelumnya..

### **Metode Analisis Data**

Data kuantitatif menggunakan SPSS dengan menguji dan mengetahui apakah hipotesis diterima pada tingkat penyimpangan. Sebuah investigasi data rinci dijelaskan sebagai berikut::

#### **Uji Deskriptif**

Statistik deskriptif mendeskripsi data yang dibuktikan dari standar deviasi, mean, varians, skewness, range, minimum, jumlah, maksimum, kurtosis.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas dirancang untuk

menguji data kontinu normal hingga Anda bisa melakukan analisis menggunakan validasi, profitabilitas, uji-t, korelasi, dan regresi. Uji normalitas bisa dilakukan dengan memakai uji normalitas plot p-p. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian normal.

Uji multikolinearitas digunakan sebagai pengujian model regresi apabila terdapat korelasi antar variabel bebas. Tidak ada korelasi antara variabel independen karena ada beberapa model regresi yang lebih baik. Multikolinearitas juga dapat dideteksi dalam model regresi dengan memeriksa nilai koefisien inflasi varians (VIF). Secara parsial atau bersamaan mempertimbangkan secara kuantitatif variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **Uji MRA (Moderated Regression Analysis)**

Variabel bebas dan terikat. Ada tiga metode yang dipakai untuk pengujian regresi menggunakan variabel moderator, uji interaktif, uji beda mutlak dan uji residual. Metode yang dipakai penelitian ini ialah menguji perbedaan mutlak. Uji beda mutlak ini direkomendasikan karena ekspektasi sebelumnya berkaitan dengan kombinasi X1 dan X2 dan mempengaruhi Y.

#### **Goodness Of Fit**

Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser Uji ini dirancang untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residu yang diamati ke residu yang diamati dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Jika nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali 2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan noise untuk periode t dan kesalahan noise untuk periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Uji gait juga dapat digunakan dalam konteks statistik nonparametrik untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi antara residual. Suatu residual dikatakan random atau acak jika tidak ada korelasi antara keduanya. Uji coba digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak (jika terjadi

secara sistematis).

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis ini dilakukan menggunakan data kuantitatif untuk :

##### **Uji t**

Uji t statistik bertujuan menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen disebabkan secara independen terhadap penjelasan variabel dependen. membuat hipotesis.  $H_1: b_1: b_n \neq 0$ . Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Tentukan tingkat signifikansinya. Hipotesis ini diuji pada taraf signifikansi = 0,05. Menentukan kriteria untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis diterima jika  $F_{\text{signifikan}} < 0,005$ . Hipotesis ditolak jika  $F_{\text{signifikan}} > 0,005$ .

##### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gabungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur untuk melakukan uji-F. membuat hipotesis.  $H_1: b_1: b_n \neq 0$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Hipotesis ini diuji pada taraf signifikansi = 0,05. Menentukan kriteria untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis diterima jika  $F_{\text{signifikan}} < 0,005$ . Hipotesis ditolak jika  $F_{\text{signifikan}} > 0,005$ .

#### **Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat. R-kuadrat menentukan jumlah  $R^2$  yang disalin ke format persentase. Sejumlah kecil  $R^2$  berarti tidak ada cukup faktor independen untuk menjelaskan faktor dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Dekripsi Objek Penelitian

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bidang Usaha Perbankan Kode Saham BMRI Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003. Dasar Hukum Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 1998. Disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26561.HT.01.01 TH 98 tanggal 2 Oktober 1998 dan diumumkan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998. Dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6859. Hasil menerangkan bahwa angka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya poin angket yang dites bersifat valid.

## Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 1**  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
NilaiPerusahaan	10	10.06	39.12	158.71	15.87
Profitabilitas	10	1.64	3.66	29.81	2.98
Likuiditas	10	71.65	95.46	844.60	84.46
AsetPerusahaan	10	1.04	910.00	3690.11	369.01
struktur modal	10	14.93	21.64	186.20	18.62
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Menampilkan hasil analisis statistik deskriptif yang menggambarkan nilai maksimum, minimum, mean serta standar deviasi variabel yang akan diselidiki.

## Hasil Uji normalitas Kolmogrov Sminov (K-S)

**Tabel 2**  
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (LDR)	Aset Perusahaan	Struktur modal (CAF)
N	10	10	10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.9810	84.4600	9750
	Std. Deviation	.68953	7.13562	.29144
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.153	.100
	Positive	.162	.153	.100
	Negative	-.228	-.108	-.091
Test Statistic	.228	.153	.100	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149 <sup>a</sup>	.200 <sup>a,d</sup>	.200 <sup>a,d</sup>	.21

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Kesimpulan bahwa uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikan  $> 0,05$  yang artinya variable variable berdistribusi normal. Variabel yang normal yaitu ROA, LDR, Aset Perusahaan, PBV, dan DER.

## Uji Multikolonieritas

**Tabel 3**  
Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Profitabilitas	.304	3.288
Likuiditas	.308	3.249
aset perusahaan	.165	6.075

a. Dependent Variable: nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Jadi bisa didapat kesimpulan dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4**  
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Glejser Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.959	12.908		-.229	.826
	Profitabilitas (ROA)	-1.330	2.502	-.378	-.532	.614
	Likuiditas (LDR)	.153	.240	.450	.637	.548
	AsetPerusahaan	-3.798	8.047	-.456	-.472	.654

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Nilai signifikansi untuk tiga variabel bebas lebih besar dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokolerasi

**Tabel 5**  
Hasil Uji Autokolerasi Runs Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.09066
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	9
Z	1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Dari hasil tabel run test terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (dua sisi) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak ada gejala autokorelasi dari hasil di atas ( $0,094 > 0,05$ ). Jadi kita bisa melanjutkan dengan analisis regresi linier.

## Uji Regresi Linear

**Tabel 6**  
Hasil Uji Regresi Tahap 1

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	26.419	19.014		1.389	.214
	Profitabilitas	-19.719	3.686	-.587	-5.350	.002
	Likuiditas	1.062	.354	.884	2.999	.024
	aset perusahaan	-42.508	11.854	-1.446	-3.586	.001

a. Dependent Variable: nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Dengan mendapatkan hasil persamaan regresinya, yaitu :  
 $Y_1 = 26,419 - 19,719x_1 + 1.062x_2 - 42,508 + e$

- Keterangan :
- Y = Nilai Perusahaan
  - a = konstanta
  - b1b2 = koefisien regresi
  - X1 = Profitabilitas
  - X2 = Likuiditas
  - X3 = Aset Perusahaan

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Tahap 2**  
**Moderat 1**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-61.590	50.028
	Profitabilitas (ROA)	20.319	14.622
	Struktur modal (CAR)	4.225	2.464
	moderat1	-1.174	.728

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Persamaan uji regresi tahap 2 dengan moderat1:  
 $Y = -61,590 + 20,319X_1 + 4,225X_2 - 1,174X_1X_4 + e$

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Regresi Tahap 2**  
**Moderat 2**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-11.453	5.028
	Likuiditas (LDR)	-.037	
	Struktur modal (CAR)	3.179	
	moderat2	-.019	

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Persamaan uji regresi tahap 2 moderat 2 :  
 $Y = -11,453 - 0,037X_2 + 3,179X_4 - 0,019X_2X_4 + e$

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Tahap 2**  
**Moderat 3**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1	(Constant)	8.285	38.211
	Aset Perusahaan	-15.241	44.589
	Struktur modal (CAR)	.404	2.165
	moderat3	.688	2.353

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Persamaan uji regresi tahap 2 moderat 3 :  
 $Y = 8,285 - 15,241X_3 + 0,404X_4 + 0,688X_3X_4$

### Goodness Of Fit

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Regresi Tahap 1**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	26.419	19.014		1.389	.214
	Profitabilitas	-19.719	3.686	-.587	-5.350	.002
	Likuiditas	1.062	.354	.884	2.999	.024
	aset perusahaan	-42.508	11.854	-1.446	-3.586	.012

a. Dependent Variable: nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Profitabilitas memiliki t hitung sebesar 5,350, > dari t tabel sebesar 1,9432, memiliki signifikansi 0,002, dan arah negatif lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

#### b. Pengujian Hipotesis Kedua

Likuiditas memiliki t-score sebesar 2,999 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,9432, memiliki signifikansi 0,024, lebih kecil dari 0,05, dan berarah positif. Simpulan hipotesis kedua menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

#### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Nilai t untuk aset perusahaan ini adalah 3,586, yang lebih besar dari 1,9432 untuk t-tabel, dengan signifikansi 0,012 dan bias negatif di bawah 0,05. Kesimpulan dari hipotesis ketiga menyatakan bahwa aset perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

**Tabel 11**

### Hasil Uji F Regresi Tahap 1

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.674	3	184.891	10.456	.008
	Residual	106.093	6	17.682		
	Total	660.767	9			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), aset perusahaan, likuiditas, profitabilitas  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

#### d. Pengujian Hipotesis Keempat

F hitung regresi tahap 1 sebesar 10,456 lebih besar daripada F tabel 4,76 dengan signifikansi 0,008 lebih kecil daripada 0,05 serta arahnya positif. sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan aset perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

**Tabel 12**  
**Tabel Uji t Regresi Tahap 2**  
**Moderat 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61.590	50.028		-1.231	.264
	Profitabilitas (ROA)	20.319	14.622	4.415	1.390	.214
	Struktur modal (CAR)	4.225	2.464	3.706	1.715	.137
	moderat1	-1.174	.728	-3.816	-1.611	.158

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

#### e. Pengujian Hipotesis Kelima

Nilai t hitung dari variabel profitabilitas, struktur modal, dan moderat 1 pada regresi tahap 2 moderat 1 memperoleh sig 0,158 > 0,05 dan t hitung -1,611 yang hasilnya negatif maka variabel tersebut memperlambat. dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal memperlambat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

**Tabel 13**  
**Tabel Uji t Regresi Tahap 2**  
**Moderat 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.453	51.591		-.222	.832
	Likuiditas (LDR)	-.037	.629	-.083	-.059	.955
	Struktur modal (CAR)	3.179	2.780	2.788	1.144	.296
	moderat2	-.019	.033	-2.096	-.583	.581

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

#### g. Pengujian Hipotesis Ketujuh

Nilai t hitung dari variabel aset perusahaan, struktur modal, dan moderat 3 pada regresi tahap 2 moderat 3 memperoleh sig 0,780 > 0,05 dan t hitung 0,293 yang hasilnya positif maka variabel tersebut memperkuat. Dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal memperkuat hubungan antara aset perusahaan dengan nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 15**  
**Tabel Koefisien Determinasi Regresi**  
**Tahap 1**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 <sup>a</sup>	.839	.759	4.20502	3.380

a. Predictors: (Constant), aset perusahaan, likuiditas, profitabilitas

b. Dependent Variable: nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

#### Analisisnya :

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebaiknya > 0.200 dan hasil di atas menunjukkan 0.839. Yang artinya variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan aset perusahaan sebesar 0,839 atau 83,9%, sedangkan 16,1 % dipengaruhi oleh variabel variabel lain.

**Tabel 16**  
**Tabel Koefisien Determinasi**  
**Regresi Tahap 2 Moderat 1**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.750	1.58823	1.865

a. Predictors: (Constant), moderat1, Struktur modal (CAR), Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan  
Sumber : Diolah dari data sekunder, 2022

Analisisnya :

Nilai R-squared harus > 0,200 dan hasil di atas menunjukkan 0,833. Artinya variabilitas variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, struktur modal, dan variabel tunggal sedang sebesar 0,833 atau 83,3%, sedangkan 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**Tabel 17**  
**Tabel Koefisien Determinasi**  
**Regesi Tahap 2 Moderat 2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 <sup>a</sup>	.863	.794	1.44112

a. Predictors: (Constant), moderat2, Likuiditas (LDR), Strukt

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Dioalah dari data sekunder, 2022

Analisisnya :

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebaiknya > 0.200 dan hasil di atas menunjukan 0.863. Yang artinya variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, struktur modal, dan moderat 2 sebesar 0,863 atau 86,3%, sedangkan 13,7 % dipengaruhi oleh variabel variabel lain di luar model.

**Tabel 18**  
**Tabel Koefisien Determinasi**  
**Regesi Tahap 2 Moderat 3**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbir Watso
1	.718 <sup>a</sup>	.515	.272	2.70725	2

a. Predictors: (Constant), moderat3, Struktur modal (CAR), AsetPerusaha

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Dioalah dari data sekunder, 2022

Analisisnya :

Nilai R-kuadrat harus > 0,200 dan hasil di atas menunjukkan 0,515. Artinya fluktuasi variabel PBV dapat dijelaskan oleh variabel aset perusahaan, struktur modal dan 3 moderat masing-masing sebesar 0,515 dan 51,5%, dan 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model..

## Kesimpulan

Penelitian memiliki tujuan mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) dan aset

perusahaan terhadap (PBV) pada Bank Mandiri Persero Tbk tahun 2011-2020 sebagai mitigasi struktur modal. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan (Bank Mandiri Persero Tbk) yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2011-2020. Setelah mengklasifikasikan data, Anda bisa mendapatkan sampel 10 laporan keuangan dari Bank Mandiri Persero Tbk. Kesimpulan dapat ditarik berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebagai berikut.:

1. Hasil penelitian membuktikan uji hipotesis menggunakan uji t menyatakan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. secara parsial juga variabel aset perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian membuktikan nilai F hitung regresi tahap 1 sebesar 10,456 lebih besar daripada F tabel 4,76 dengan signifikansi 0,008 lebih kecil daripada 0,05 Hal ini menunjukkan menyatakn bahwa profitabilitas, likuiditas, dan aset perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Hal ini dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah mengelola laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerjanya sedemikian rupa sehingga nilai perusahaan menjadi indikator bagi investor dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi.
3. Uji MRA menemukan bahwa variabel kapitalisasi memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Struktur modal melemahkan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Variabel komposisi modal

memperlemah hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Variabel komposisi modal memperkuat hubungan antara aset perusahaan dan nilai perusahaan.

#### **Pembatasan Penelitian**

1. Kajian ini hanya mencakup satu sektor ekonomi, yaitu sektor perbankan, dan tidak dapat digeneralisasi untuk sektor yang berbeda.
2. Kekuatan variabel bebas dalam penelitian ini masih terbatas untuk menjelaskan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian supaya memakai variabel lain yang jarang untuk diteliti dan yang kemungkinan juga memiliki pengaruh bukan hanya pada nilai perusahaan saja, agar hasilnya bisa lebih bagus dan berinovasi.
2. Memperluas sampel survei dengan memperpanjang jangka waktu dan memasukkan sampel perusahaan dari semua sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau bursa efek Asia lainnya..
3. Bagi para investor pada saat ataupun sebelum melakukan kegiatan transaksi investasi di Bursa Efek Indonesia bisa mempergunakan Profitabilitas sebagai standar dalam berinvestasi untuk meminimalkan risiko investasi..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adillah, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di BANK UMUM SYARIAH Periode 2015-2019*. Salatiga : NADYATUL ADILLAH.
- admin. (2021, juli 10). *Pengertian Profitabilitas Menurut Para Ahli*. Retrieved from <https://pengertian.co.id/pengertian-profitabilitas-menurut-para-ahli/>
- Anitasari, N. (2018, january 30). *Memahami Definisi Struktur Modal*. Retrieved from Zahir: <https://zahiraccounting.com/id/blog/memahami-definisi-struktur-modal/>
- Anung Dian Kosimpang, R. A. (2017).

*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2016*. *Ekonomi-Akuntansi*.

- Asih, T. N. (2019, september 17). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Retrieved from erepository: <https://erepository.uwks.ac.id/4709/>
- Ayu Indira Dewiningrat, K. M. (2018). *Pengaruh Likuiditas, profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, G. M. (2017). *E-Jurnal Manajemen Unud*. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*, Vol. 6, No. 4, 2017.
- Ibeng, P. (2021, July 25). *Pengertian Likuiditas, Fungsi, Komponen, Manfaat, dan Rumusnya*. Retrieved from PENDIDIKAN.CO.ID: <https://pendidikan.co.id/pengertian-likuiditas-fungsi-komponen-manfaat-dan-rumusnya/>
- Ignatius Leonardus Lubis, B. M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*.
- Ilham Thaib, A. D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1 No.1.
- Kurniawan, A. (2021, juny 9). *Pengertian Aset – Karakteristik, Jenis, Komponen, Penggunaan, Contoh, Para Ahli*. Retrieved from GuruPendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-aset/>
- Mekari. (2020, july 17). *Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Retrieved from jurnal enterpreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-cont>

oh-terlengkap/

Patricia, P. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *KOMPETENSI - JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, VOL. 13, NO. 1, JANUARI - JUNI 2018 , VOL. 13, NO. 1.

Ratih. (2021, February 3). *Nilai Perusahaan: Pengertian, Jenis, Faktor, Metode dan Modal*. Retrieved from [TambahPinter.com: https://tambahpinter.com/nilai-perusahaan/](https://tambahpinter.com/nilai-perusahaan/)

Wiwin Triyani, B. M. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016) . *Tirtayasa EKONOMIKA*.

